

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM ALBUM “DON’T MAKE
ME SAD” KARYA GRUP BAND LETTO PERSPEKTIF
JALALUDDIN RUMI**

SKRIPSI

**OLEH
SUSI LESTARI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**NILAI-NILAI TASAWUF DALAM ALBUM “DON’T MAKE
ME SAD” KARYA GRUP BAND LETTO PERSPEKTIF
JALALUDDIN RUMI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama

**Oleh
Susi Lestari
210103030243**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Lestari
NIM : 210103030243
Tempat/Tanggal Lahir : Kapuas, 10 Oktober 2002
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas/ Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Tasawuf Dalam Album "Don't Make Me Sad" Karya Grup Band Letto Perspektif Jalaluddin Rumi*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya, apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 18 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



20
METERAN
TEMPEL
60329AMX347155235

Susi Lestari

Nim. 210103030243

BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor: /Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Susi Lestari

NIM : 210103030243

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: Nilai-Nilai Tasawuf dalam Album "Don't Make Me Sad" Karya Grub Band Letto Perspektif Jalaluddin Rumi

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 19 Juni 2025
Ketua Prodi AFL,

Husnul Khotimah, M. Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

NILAI-NILAI TASAWUF DALAM ALBUM "DON'T MAKE ME SAD" KARYA
GRUP BAND LETTO PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Susi Lestari

NIM. 210103030243

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada dewan Penguji
Banjarmasin, 18 Juni 2025

Pembimbing I



Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
NIP. 196601011991022001

Pembimbing II



Ahda Fithriani, MHI
NIP. 198806202020122003

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



Husnul Khotimah, M.Ag
NIP. 199204242019032018

PENGESAHAN SKRIPSI

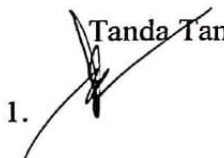
**Nilai-Nilai Tasawuf dalam Album “Don’t Make Me Sad” Karya
Grup Band Letto Perspektif Jalaluddin Rumi**

Dipersembahkan dan disusun oleh

**Susi Lestari
NIM. 210103030243**

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada: Senin, 30 Juni 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. Abdul Sani, M.Pd (Ketua)	1. 
2. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Anggota)	3. 
4. Ahda Fithriani, MHI (Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Susi Lestari. 210103030243. *Nilai-Nilai Tasawuf pada Album “Don’t Make Me Sad” Karya Grup Band Letto Perspektif Jalaluddin Rumi.* Pembimbing: (I) Dra. Hj. Noor’ainah, M.Fil.I dan (II) Ahda Fithriani, MHI, Skripsi, Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari, 2025.

Kata Kunci: Musik, Tasawuf, Album, Letto, Jalaluddin Rumi

Seni musik bukan sekadar permainan nada dan irama, melainkan ekspresi jiwa yang mampu menyampaikan perasaan dan makna terdalam yang tak selalu bisa dijelaskan dengan kata-kata. Namun, tidak semua lirik lagu menyampaikan makna secara langsung; beberapa justru menyimpan pesan tersembunyi yang menuntut penafsiran lebih dalam. Hal ini tampak dalam album “Don’t Make Me Sad” karya grup musik Letto, yang dikenal dengan lirik-liriknya yang puitis dan penuh makna. Lirik yang tampak sederhana kadang justru mencerminkan perjalanan batin seseorang dalam mendekatkan diri kepada Tuhan, di mana cinta yang dimaksud tak sebatas antar manusia, tetapi juga menggambarkan cinta Ilahi yang lebih dalam dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai tasawuf dalam album “Don’t Make Me Sad” karya Letto melalui perspektif pemikiran Jalaluddin Rumi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hermeneutika serta teknik analisis isi untuk menafsirkan makna-makna spiritual yang tersirat dalam lirik lagu-lagu di album tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa album “Don’t Make Me Sad” karya Letto mengandung nilai-nilai tasawuf yang mencakup *Muraqabah* (kesadaran akan kehadiran Tuhan), *fana’* (meleburkan diri dalam Tuhan), *syauq* (kerinduan), *tawakkal* (kepasrahan penuh kepada Tuhan), dan *mahabbah* (cinta Ilahi). Nilai-nilai ini sejalan dengan pemikiran Jalaluddin Rumi, yang menekankan bahwa cinta dan kerinduan adalah inti dari hubungan spiritual dengan Tuhan. Lagu-lagu seperti “*My Liberty Goodbye*”, “*Sebelum Cahaya*”, dan “*Permintaan Hati*” mencerminkan cinta dan kerinduan ilahi sebagaimana digambarkan dalam puisi-puisi Rumi. Lagu-lagu lainnya seperti “*Rasakanlah Makna*”, “*Ephemera*”, dan “*Sejenak*” menyampaikan pesan-pesan sufistik berupa nasihat untuk melepaskan keterikatan duniawi dan merenungi makna hidup. Sementara itu, lagu “*Hantui Aku*”, “*Don’t Make Me Sad*”, dan “*Memiliki Kehilangan*” berisi pertanyaan batin dan kegelisahan spiritual, yang sejalan dengan cara Rumi menjawab kegundahan jiwa lewat puisi-puisinya. Adapun lagu “*Innosense’s-Innocence*” dan “*Bunga di Malam Itu*” menghadirkan pengalaman ruhani yang lebih dalam berupa perjumpaan batin dan penyucian jiwa. Hal ini selaras dengan konsep tajalli dan mahabbah dalam tasawuf Rumi, yakni cinta suci yang membuka tirai-tirai dunia dan mengantarkan jiwa menuju cahaya Ilahi.

MOTTO

“Tidak Mudah” itu pasti. “Tidak mungkin” itu salah persepsi

(Susi Lestari)

Dalam hidup adakalanya merasa sedih, terluka, gagal, lelah fisik maupun mental. Tak apa, beristirahatlah dan setelah itu kembali lagi berjuang karena hidupmu masih panjang.

(Life Goes On. BTS)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Dalam setiap langkah yang dilalui, sesungguhnya tiada daya dan upaya melainkan atas izin dan kehendak-Nya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat di masa datang. Salawat serta Salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad saw. Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan dan syafaatnya, baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Dengan segala kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya haturkan kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antsari Banjarmasin.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., yang telah menyetujui dan mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Husnul Khotimah, M.Ag, dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Ahda Fithriani, MHI yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Dosen penasihan akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi, Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan semangat dari awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi ini selesai.
5. Dosen pembimbing skripsi, Ahda Fithriani, MHI yang telah meluangkan waktu dan sabar membimbing serta membantu penulisan dalam proses penulisan skripsi ini hingga akhir.
6. Seluruh dosen fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, khususnya dosen Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat serta semua staf yang telah memberikan pelayanan administrasi baik selama perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta staf yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Keluarga tercinta, terkhusus kedua orang tua saya, bapak udin dan ibu sukarni yang selalu memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta semangat yang tak ternilai dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih karena telah sabar menunggu saya tanpa sekalipun menekan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Tanpa restu dan pengorbanan mereka, saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Kepada seluruh penghuni kost uhuy Astri Dewiyanti, Muslimah, putri Maulida Hasanah, Amal, Amel, dan Kak Nana. terima kasih karena selalu

memberikan semangat, dorongan serta hiburan yang menyenangkan yang tidak pernah bisa dilupakan. Terimakasih juga karena membantu dalam memperbaiki penulisan skripsi ini.

10. Kepada teman-teman penulis AFI 21 khususnya Fatimahtuzzahra, Nur Azizah, Laili Rahmi, Norhasanah, Vhydea herdayana, Jumiaty, dan Novitasari dan yang lainnya. Kalian bukan hanya rekan seperkuliahannya, tetapi juga saudara seperjalanan yang senantiasa hadir dalam suka dan duka. Bersama kalian, ruang kelas bukan sekadar tempat belajar, melainkan ruang tumbuh, tempat berbagi cerita, kegelisahan, dan harapan.
11. Terima kasih kepada Emilia Ariani, yang telah menjadi teman seperjuangan saya. Untuk setiap malam yang kita lewati dengan kepala penuh pikiran, untuk obrolan singkat yang terasa seperti penenang, untuk tawa yang muncul di sela-sela stress, terima kasih karena telah membuat perjalanan ini tak pernah benar-benar terasa sendiri. Tak lupa, terima kasih juga kepada Noviyani Wati, yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini sejak masih di bangku SMP. Kedekatan dan kebersamaan kita bertiga dari awal hingga titik ini adalah anugerah yang tak ternilai. Semoga langkah kita ke depan, meski tak selalu beriringan, tetap saling mendoakan dan saling menguatkan. Dan semoga setiap perjuangan kita hari ini menjadi pijakan bagi masa depan yang kita impikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا	:	A	16. ط	:	Th
2. ب	:	B	17. ظ	:	Zh
3. ت	:	T	18. ع	:	'
4. ث	:	Ts	19. غ	:	Gh
5. ج	:	J	20. ف	:	F
6. ح	:	<u>H</u>	21. ق	:	Q
7. خ	:	Kh	22. ك	:	K
8. د	:	D	23. ل	:	L
9. ذ	:	Dz	24. م	:	M
10. ر	:	R	25. ن	:	N
11. ز	:	Z	26. و	:	W
12. س	:	S	27. ه	:	H
13. ش	:	Sy	28. ء	:	`
14. ص	:	Sh	29. ي	:	Y
15. ض	:	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
َ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkandharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ - يَ	Ai	a dan i
اَ - وَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab di lambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'î*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al- ‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illah Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawalânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَثِّرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al- ‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِثْلَا’	ḥub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al- ‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Sigifikasi Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Penelitian Terdahulu.....	10
G. Metode Penelitian	14
H. Kerangka Teori	17
I. Sistematika Penelitian.....	18
 BAB II KONSEP TASAWUF MENURUT JALALUDDIN RUMI.....	 20
A. Konsep Tasawuf dalam Islam	20
B. Konsep Tasawuf Jalaluddin Rumi.....	30
1. Biografi dan Karya Jalaluddin Rumi	30
2. Nilai Moral Jalaluddin Rumi	36
 BAB III PERJALANAN GRUP BAND LETTO	 45
A. Profil Grup Band Letto	45

1. Sejarah Terbentuknya Band Letto	45
2. Personil Band Letto	47
B. Album-Album Letto	50
C. Lirik Lagu Album “Don’t Make Me Sad”	54
BAB IV NILAI-NILAI TASWUF PADA ALBUM “DON’T MAKE ME SAD” PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI	61
A. Nilai-Nilai Tasawuf dalam Lirik Lagu Album “Don’t Make Me Sad” Karya Grup Band Letto	61
B. Nilai-Nilai Tasawuf dalam Perspektif Jalaluddin Rumi	77
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	98
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Menyelesaikan Seluruh Mata Kuliah.....	98
Lampiran 2. Surat Riset.....	99
Lampiran 3. Surat Pengantar Riset.....	100
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Riset.....	101
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Skripsi.....	102
Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi perbab.....	104
Lampiran 7. Sertifikat Komprehensif.....	109
Lampiran 8. Surat Keterangan Memperoleh 50 SKK.....	110
Lampiran 9. Sertifikat TOEFL.....	111